

Uji sensitivitas dan spesifisitas Rapid Plasma Reagin dibandingkan dengan treponema pallidum haemagglutination assay sebagai baku emas diagnosis serologis frambusia pada anak usia 1,5 tahun di Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur periode 11-17 Juli 2010 = Sensitivity and specificity of Rapid Plasma Reagin compared to treponema pallidum haemagglutination assay as gold standard in serological diagnostic tool for yaws in children 1,5 years old at Sumba Barat Daya District, Nusa Tenggara Timur Province period 11-17 July 2010

Rompu Roger Aruan

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20367215&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Latar Belakang : Frambusia adalah infeksi yang disebabkan oleh spirochetes, yaitu Treponema pallidum subspecies pertenue. Penyakit ini merupakan jenis infeksi non venereal kronis dan menular terutama pada anak-anak dengan usia di bawah 15 tahun. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mencatat sebanyak 7.400 kasus frambusia baru dalam periode Oktober 2008 - Oktober 2009 di propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Diagnosis frambusia sangat memerlukan pemeriksaan serologis sehingga diperlukan metode pemeriksaan yang sederhana, cepat, dan akurat. Rapid Plasma Reagin (RPR) merupakan pemeriksaan penunjang serologis akurat, ekonomis, cepat, dan dapat diulang dengan hasil yang sama.

Tujuan : Mengetahui sensitivitas, spesifisitas, nilai prediksi positif (NPP), dan prediksi negatif (NPN) RPR sebagai penunjang serologis untuk diagnosis frambusia dibandingkan dengan TPHA sebagai baku emas diagnostik frambusia pada anak usia 1-5 tahun.

Subyek dan metode : Penelitian ini merupakan uji diagnostik. Subyek penelitian (SP) adalah sebagian dari anak berusia 1 - 5 tahun di kecamatan Kodi dan Kodi Utara, kabupaten Sumba Barat Daya, NTT. Sejumlah 168 SP telah dilakukan anamnesis, pemeriksaan fisis, dan pengambilan spesimen darah. Serum didapatkan melalui proses sentrifugasi pada setiap spesimen yang kemudian disimpan dalam keadaan beku.

Pemeriksaan RPR dilakukan di laboratorium poliklinik Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.

Pemeriksaan TPHA dilakukan di Departemen Patologi Klinik RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta.

Hasil : Nilai sensitivitas RPR sebesar 77,8%, nilai spesifisitas sebesar 94,7%, NPP sebesar 63,6%, NPN sebesar 97,3%, dan nilai akurasi 92,9%. Lokasi lesi yang paling sering didapatkan adalah di tungkai bawah 85,71%.

Jenis lesi kulit yang paling sering didapatkan adalah ulkus 42,85%.

Kesimpulan : Dengan hasil-hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan RPR pada anak usia 1 - 5 tahun sebagai pemeriksaan penunjang serologis dalam menegakkan diagnosis frambusia. Jenis dan lokasi lesi tersering yang ditemukan adalah ulkus dan tungkai bawah